

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH  
3 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh**

**M.IRHAMMUDIN DAWAMI**

**NPM :1611010523**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**



**Pembimbing I : Dra. Istihana, M.Pd.**

**Pembimbing II : M. Indra Saputra, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTANLAMPUNG  
1441 H/ 2020 M**

## ABSTRAK

Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung memiliki fasilitas di dalamnya yang sudah sangat membantu peserta didik maupun pendidik untuk menambah ilmu pengetahuan dan menjadikan bahan koleksi perpustakaan sebagai referensi guna memperlancar proses belajar mengajar. Namun, meskipun perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung memiliki kelengkapan fasilitas dan bahan koleksi yang memadai, pengunjung yang datang ke perpustakaan masih sangat jarang dan sedikit, ini menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mengetahui sejarah mana pemanfaatan perpustakaan sekolah yang ada di SMP Muhammadiyah 3 tersebut dalam melaksanakan fungsinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Sumber data penelitian ini yaitu 1 orang petugas perpustakaan, pendidik, peserta didik, kondisi dan kegiatan yang terjadi di dalam perpustakaan serta masyarakat sekolah yang memanfaatkan perpustakaan SMP Muhammadiyah 3. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Uji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung memiliki perpustakaan yang telah melaksanakan fungsi sebagaimana mestinya, dimana perpustakaan memiliki fungsi edukatif, informatif, rekreatif dan tanggung jawab. Pada fungsi edukatif, pendidik dan peserta didik dapat menggunakan fasilitas dan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar dan penunjang serta memperlancar proses pembelajaran. Fungsi rekreatif dirasakan oleh peserta didik pada saat merasakan bosan selama pembelajaran dalam kelas, dengan adanya perpustakaan dan koleksi yang bermacam-macam maka peserta didik merasa terhibur. Fungsi informative dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan selain dari pendidik. Selain itu peserta didik dituntut untuk mempertanggung jawabkan koleksi perpustakaan yang dipinjam dan ini merupakan fungsi tanggung jawab dari sebuah perpustakaan.

Kata kunci: *Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam, SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH  
SEBAGAI SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN  
ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 3 BANDAR  
LAMPUNG**

**Nama : M.IRHAMMUDIN DAWAMI**  
**NPM : 1611010523**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dapat dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dra. Istihana, M.Pd**  
**NIP. 196507041992032002**

**Pembimbing II**

**M. Indra Saputra, M.Pd.I**  
**NIP.**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Drs. Sa'idy, M. Ag**  
**NIP. 19660310199403100**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 3 BANDAR LAMPUNG”** disusun oleh, **M.IRHAMMUDIN DAWAMI** NPM: **1611010523**, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Telah diuji kan pada Hari/Tanggal: Selasa, 20 April 2021

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Tim Penguji : Prof.Dr.H.Deden Makbuloh, S.Ag.M.Ag (.....)

Sekretaris : Uswatun Hasanah, M.Pd.I (.....)

Penguji Utama : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping I : Dra. Istihana, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : M. Indra Saputra, M.Pd.I (.....)

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nurva Diana, M.Pd  
 NIP. 19640628 1968 032 002

## MOTTO

(60) فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفَّنكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ

*Artinya: "Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan kamu."*

(QS Ar-rum ayat 60).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-Qur'an Tajwid dan Terjemahan* (Bandung:Penerbit Diponorogo,2016).

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, ku persembahkan karya ilmiah ini kepada orang yang selalu mencintai dan memberi dukungan dalam hidupku terutama bagi:

1. Kedua orang tuaku, Ibunda Liswanti dan Ayahanda Sudarno Agus Salim yang telah memberikan banyak pengorbanannya kepada Irham selama ini dalam mendidik, membimbing, membesarkan dengan penuh kasih sayang dan selalu mendo'akan untuk keberhasilanku. Doa yang tulus irham selalu minta kepada Allah untuk selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan selalu.
2. Adikku Dwiki Ramadhani dan Adikku Zakia Nurfadilla yang aku sayangi.
3. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang ku banggakan tempatku menuntut ilmu, tempatku menambah wawasan, serta memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk masa depanku. Dan seluruh dosen yang telah membimbingku selama ini.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap M. Irhammudin Dawami. Dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 02 Agustus 1997, yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Sudarno Agus Salim dan Liswanti.

Penulis mengawali pendidikan Taman Kanak-Kanak pada tahun 2001-2003 di TK Al-Huda Branti Raya Kecamatan Lampung Selatan. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat dasar di MIN Negara Saka Branti Raya Lampung Selatan tahun 2003-2009. Dilanjutkan pada pendidikan menengah pertama di Pondok Pesantren Al-Fatah Natar Kecamatan Lampung Selatan pada tahun 2009-2012, dan pada tahun 2012-2015 melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Hingga melanjutkan pendidikan ditingkat perguruan tinggi pada tahun 2016 di program SI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Pendidikan Pendidikan Agama Islam di UIN Raden Intan Lampung.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillahirrobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, karena Atas Rahmat dan Ridho-Nya kepada hamba-Nya yang senantiasa bertaqwa serta berkat Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan yaitu skripsi dengan judul “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung” dengan lancar dan tanpa halangan suatu apapun. Tugas skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar diprogram Strata I (SI) yakni Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, baik berupa bantuan dukungan dan motivasi maupun bantuan materiil. Maka dari itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Drs. Sa'idy, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dra. Istihana, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



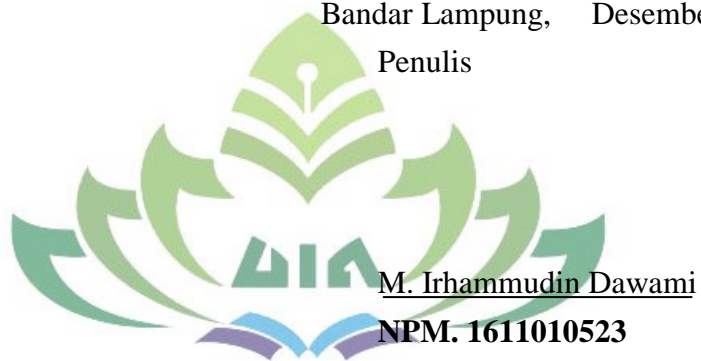
4. Bapak M. Indra Saputra, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah dengan sabar dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat terhadap penulis.
6. Pihak perpustakaan pusat dan perpustakaan tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan dukungan dengan baik untuk referensi-referensi dalam penulisan skripsi.
7. Bapak Drs. Nur Salim selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung yang telah memberikan izin kepadapenulis untuk mengadakan penelitian dan membantu kelancaran dalam prosespenelitian.
8. Ibu Budi Mery, S.Pd selaku kepala petugas perpustakaan yang dalam proses penelitian beliau sangat membantu dalam pengumpulan informasi serta kelancaran dalam penelitian.
9. Pendidik dan peserta didik SMP Muhammadiyah 3 yang membantu kelancaran dalam penelitian dan pengumpulan data serta partisipasi dalam membantu penulis untuk menjalanipenelitian.
10. Seluruh teman-teman kelas K Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 yang mengawali hari-hari di kampus dengan penuh kebersamaan, yang telah bertukar pikiran dan berbagi pendapat.
11. Teman-teman KKN di Desa Jadi Mulyo dan PPL di MTS Mathla'ul Anwar Bandar Lampung.

12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama penulisan skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan tersebut akan menjadi amal ibadah dan amal jariyah, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan sumbangsih yang berarti bagi dunia pendidikan. Aamiin.

Bandar Lampung, Desember 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	13
B. fokus penelitian.....	20
C. Rumusan Masalah.....	22
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	22
E. Metode Penelitian.....	22
E. Penelitian yang Relevan.....	23
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
<b>A. Perpustakaan.....</b>	<b>33</b>
1. Pengertian Perpustakaan. . . . .	33
2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	37
3. Fungsi Perpustakaan.....	38
4. Jenis-jenis Perpustakaan.....	38

5. Komponen Perpustakaan.....	38
6. Dasar standar pengadaan atau penyelenggaraan perpustakaan.....	43
<b>B. Sumber Belajar.....</b>	<b>44</b>
1. Pengertian Sumber Belajar .....	44
2. Peran dan Manfaat Sumber Belajar.....	45
3. Jenis-jenis Sumber Belajar .....	45
<b>C. Kerangka Konseptual Fokus Penelitian .....</b>	<b>46</b>
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Gambaran umum lokasi penelitian .....	48
B. Deskripsi datan penelitian.....	49
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN</b>	
1. Temuan Penelitian.....	57
2. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	88
B. Rekomendasi.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Daftar Koleksi Buku Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung .....	10
2. Daftar Jumlah Pengunjung Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung Tahun 2019-2020.....	10
3. Daftar Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung .....	65
4. Daftar Jumlah Pengunjung Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung .....	70
5. Jumlah Peminjam Buku Koleksi Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung .....	73
6. Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.....	80



## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangkakonseptual fokus penelitian .....46
2. Strukturorganisasi perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 .....61



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan diadakan untuk tidak berdiri sendiri akan tetapi berdiri dengan suatu badan atau lembaga tertentu yang dapat dinamakan sebagai unit kerja. Di dalam sebuah perpustakaan tersedia bahan-bahan pustaka yang tidak hanya tersedia dalam bentuk buku saja, tetapi juga dalam bentuk majalah, surat kabar, peta, globe dan gambar-gambar yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi setiap yang membutuhkannya. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya sekedar untuk mengumpulkan ataupun menumpuk bahan bacaan, akan tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan dijadikan tempat sebagaimana untuk menggali informasi melalui membaca dan menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Adanya perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dan bagian integral dari suatu sekolah.

Tujuan yang diselenggarakan oleh perpustakaan sebagai berikut (1) memberikan layanan yang memuaskan penggunaanya, (2) menunjang pencapaian visi dan misi badan, organisasi dan instansi induknya. Untuk mencapai tujuan perpustakaan, terdapat tugas-tugas pokok yang harus dilaksanakan, diantaranya sebagai berikut (1) mengumpulkan bahan pustaka, (2) mengolah atau memproses bahan pustaka dengan sistem tentu, (3) menyimpan bahan pustaka sesuai dengan

tempatny, (4) mendayagunakan atau melayani bahan pustaka dan menginformasikan kepada pemakainya, (5) memelihara bahan pustaka.<sup>1</sup>

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah. Diadakan untuk kebutuhan informasi warga sekolah yang bersangkutan, khususnya guru dan murid. Tujuan penyelenggaraan perpustakaan sekolah dasar adalah sabagai berikut: (1) menunjang pembelajaran di sekolah dasar, (2) meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembelajaran, (3) menyediakan sarana untuk belajar membaca, menulis dan menghitung para siswa, (4) membantu siswa mendapatkan bahan pustaka, (5) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, (6) membantu para guru dalam mendapatkan bahan-bahan penunjang pembelajaran, (7) mempercepat proses penguasaan teknik membaca, (8) menumbuhkan kebiasaan membaca siswa, (9) memperkaya pengalaman belajar siswa, (10) menanamkan kebiasaan mandiri siswa, (11) memberikan pengetahuan mengenai cara-cara menggunakan bahan pustaka, (12) membantu perkembangan kecakapan bahasa siswa, (13) meningkatkan disiplin dan tanggungjawab siswa. Tugas perpustakaan sekolah untuk mendukung dalam proses belajar mengajar sebagai berikut: (1) mengembangkan, mengolah serta meminjamkan buku- buku yang ada di perpustakaan, baik cetak maupun noncetak, (2) melayani kebutuhan bahan pembelajaran yang digunakan baik diluar kelas maupun didalam kelas, (3) menyediakan sumber informasi bagi siswa, guru maupun para pegawai yang ada di lingkungan sekolah, (4) menyiapkan dan mengadakan jam perpustakaan sesuai dengan kebijakan sekolah, (5) mendidik siswa untuk dapat mencari informasi

---

<sup>1</sup>Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-ruzz media, 2016), h. 26-27.



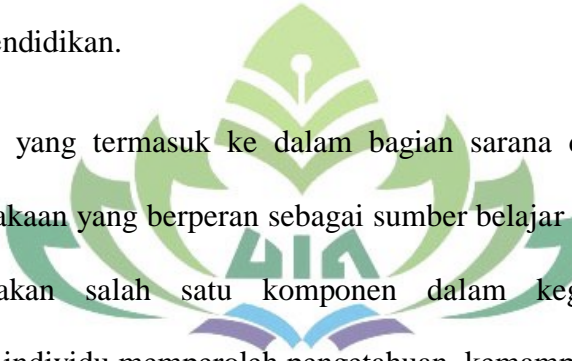
secara mandiri, (6) melatih siswa untuk dapat menggunakan buku atau literatur yang ada di perpustakaan, (7) membantu memilih dan menyiapkan bahan ajar cetak yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Agar dapat menunjang proses pembelajaran, maka dalam pengadaan bahan-bahan pustaka yang ada di perpustakaan harus menyesuaikan kurikulum yang ada, serta sesuai dengan cakupan lembaga pendidikan.<sup>2</sup>

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan dan menjadi motivator bagi setiap individu. Mental dan fisik adalah hal yang sangat penting yang merupakan sasaran utama bagi pendidikan. Bukan hanya peserta didik saja, tapi semua yang terlibat dalam dunia pendidikan juga menjadi sasaran dan merupakan tujuan utama dari pendidikan. Pribadi yang cerdas dan bertaqwa tidak akan terbentuk apabila pendidikan tidak memiliki tujuan. Peserta didik yang bersekolah juga apabila tidak mengetahui tujuan utamanya maka tidak akan menjadi hal yang diharapkan oleh dirinya dalam pendidikan. Berdasarkan tujuan-tujuan yang harus dicapai tersebut maka sistem pendidikan harus ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana untuk membantu pendidik dalam melakukan pembelajaran dan membantu peserta didik untuk lebih memahami pesan atau materi yang disampaikan oleh seorang tenaga pendidik. Sarana adalah suatu alat yang digunakan oleh seseorang untuk menyampaikan suatu pesan. Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan. Sebagai contoh: sarana pendidikan diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan

---

<sup>2</sup>Pawit M. Yusuif & Yayan Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Prenada Media Grup, 2013) , h. 2.

pendidikan misalnya buku, tas, pulpen, komputer. Sedangkan prasarana adalah suatu penunjang utama terselenggarakannya suatu proses, Contoh: bangunan sekolah, lapangan olahraga, laboratorium, perpustakaan. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Penekanan pada pengertian tersebut ialah pada sifatnya, sarana bersifat langsung sedangkan prasarana bersifat tidak langsung dalam proses pendidikan.



Salah satu yang termasuk ke dalam bagian sarana dan prasarana adalah gedung perpustakaan yang berperan sebagai sumber belajar peserta didik. Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan dan emosi serta perasaan. Sumber belajar memberikan suatu pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka proses belajar mengajar yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik tidak akan berjalan dengan lancar.

Sumber belajar dapat mempermudah peserta didik guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan proses belajar. Sumber belajar juga dapat memudahkan tenaga pendidik guna menyampaikan suatu informasi kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Secara singkat, sumber belajar dapat

dirumuskan sebagai sesuatu yang dapat memudahkan terjadinya proses belajar. Sumber belajar mencakup apa saja termasuk orang, bahan pembelajaran, perangkat pembelajaran dan lain-lain yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk mempermudahnya belajar.<sup>3</sup>

Hal ini selaras dengan firman Allah pada QS At-Taubah: 122

﴿ وَمَا كَانُوا الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

*Artinya: "Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya" (QS At-Taubah: 122).<sup>4</sup>*

Pada ayat tersebut Allah menjelaskan bahwa ada kaitannya antara berjihad dengan menempuh pendidikan. Berjihad bukan hanya perang, namun menuntut ilmu juga dikatakan sebagai berjihad karena menuntut ilmu memiliki banyak ujian dan penghalang Seperti waktu, jarak yang jauh, biaya yang tidak sedikit dan butuh kesabaran untuk dapat menyelesaikannya. Begitu pula dengan melangkahkkan kaki untuk pergi ke perpustakaan juga merupakan suatu perjuangan, karena jarak dan

<sup>3</sup>Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 18.

<sup>4</sup>Andi Subarkah, *Al-Qur'an Cordoba Special For Muslimah*, (Bandung: PT. Cordoba International, 2012), h. 206.

waktu yang menjadi penghalang. Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung merupakan salah satu Sekolah yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman. Selain terintegritas dengan nilai keislaman, Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung memiliki fasilitas yang cukup menunjang dalam proses belajar mengajar. SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung selain memberikan nilai-nilai kegamaan yang lebih, juga memberikan nilai pengetahuan di bidang umum sehingga buku-buku yang tersaji dalam perpustakaan juga akan lebih banyak macamnya dibandingkan dengan koleksi buku-buku di Sekolah pada umumnya.

Tabel 1

## Daftar Koleksi Buku Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan

## Smp Muhammadiyah 3 Bandar Lampung

No	Daftar Koleksi	Jumlah
1	Buku Al – Qur'an Hadist	600
2	Buku Akidah Akhlak	600
3	Buku Fiqih	600
4	Buku Ski	600
5	Buku Bahasa Arab	600
6	Buku Kemuhammadiyah	500
7	Buku Cerita Islami	250
8	Al-Qur'an dan Terjemahannya	300
9	Iqro	150

Sumber: Dokumen dan Arsip Perpustakaan Smp Muhammadiyah 3 Bandar Lampung

Daftar di atas adalah jumlah koleksi buku Pendidikan Agama Islam yang dimiliki Perpustakaan Smp Muhammadiyah 3 Bandar Lampung yang mencakup buku mata pelajaran/buku paket, buku cerita islami, Al-Qur'an dan Iqro. Yang dapat menunjang peserta didik maupun pendidik, dalam mencari sumber belajar dan sumber informasi.

Tabel 2

Daftar Jumlah Pengunjung Perpustakaan Smp Muhammadiyah 3 Bandar

Lampung Tahun 2019-2020

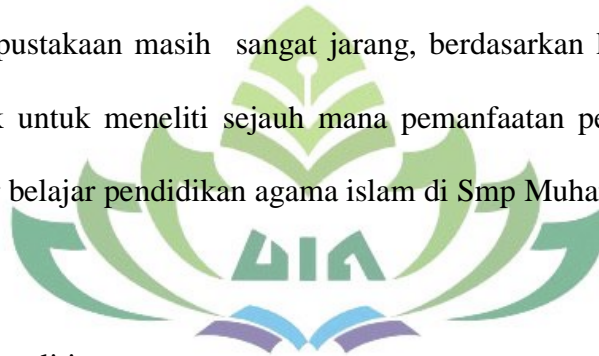
No	Bulan	Pengunjung		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Januari	55	80	135
2	Februari	40	50	90
3	Maret	75	100	175
4	April	90	80	170
5	Mei	30	40	70
6	Juni	-	-	0
7	Juli	33	38	71
8	Agustus	60	70	130
9	September	105	110	215

Sumber: Dokumen dan Arsip Perpustakaan Smp Muhammadiyah 3 Bandar Lampung

Daftar di atas adalah Data pengunjung Perpustakaan Smp Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, bahwa peserta didik dalam melakukan kunjungan ke

perpustakaan dapat dikatakan relatif. Karena dalam melakukan kunjungan ke perpustakaan, tidak selalu mengalami peningkatan bahkan penurunan.

Berkaitan dengan judul penelitian, sekolah ini memiliki perpustakaan yang sangat nyaman untuk dikunjungi. Perpustakaan di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung memiliki fasilitas di dalamnya yang sudah sangat membantu peserta didik maupun pendidik untuk menambah ilmu pengetahuan dan menjadikan bahan koleksi perpustakaan sebagai referensi guna memperlancar proses belajar mengajar. Namun, meskipun perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung memiliki kelengkapan fasilitas dan bahan koleksi, pengunjung yang datang ke perpustakaan masih sangat jarang, berdasarkan kondisi di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pendidikan agama islam di Smp Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.



#### B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah di uraikan diatas, fokus penelitian masalah yaitu: peserta didik maupun pendidik yang berkunjung ke perpustakaan untuk melakukan aktivitas belajar sangatlah sedikit.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Bandar

Lampung?

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1) Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.

##### 2) Manfaat Penelitian

###### a) Bagi Peneliti

Untuk merealisasikan ilmu yang telah didapat dan diupayakan dalam pengembangannya dan sebagai calon pendidik harus mengetahui apa saja yang menjadi faktor dan motivasi yang mempengaruhi peserta didik untuk berkunjung dan melakukan kegiatan belajar di perpustakaan.

###### b) Bagi Sekolah

Untuk membantu sekolah dalam pengembangan perpustakaan itu sendiri serta memberikan saran dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik.

###### c) Bagi Peserta Didik

Untuk membiasakan peserta didik membaca di perpustakaan sekolah dalam mencari informasi yang dibutuhkannya, serta dapat menyadari bahwa perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar bagi peserta didik itu sendiri.

## E. Metode Penelitian

### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, serta memiliki tujuan untuk menceritakan dan menyajikan dalam bentuk kalimat dan paragraph pada lapangan. Penelitian yang dilakukan guna memberikan pemahaman pada kenyataan dan melihat berdasarkan apa adanya.<sup>5</sup>

Menurut sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah sebuah kegiatan meneliti objek dengan berdasarkan pada kondisi alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>6</sup>Dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna dan fakta yang relevan, agar dapat lebih memahami tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung dalam menjalankan fungsinya.

### A. Partisipan dan Tempat Penelitian

#### 1. Partisipan

---

<sup>5</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, Dan Prosedur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 47-48.

<sup>6</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) Cet. 8*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 13-14.



Partisipan dalam penelitian ini adalah petugas perpustakaan, peserta didik, dan pendidik. serta kondisi nyata perpustakaan sebagai sumber belajar dan masyarakat sekolah yang memanfaatkan perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung. Sekolah ini merupakan salah satu Sekolah yang Menjunjung tinggi nilai ke Islaman, serta memiliki fasilitas perpustakaan yang sangat menunjang proses belajar peserta didik.

## B. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam melakukan kegiatan penelitian, sebab dengan mengumpulkan informasi peneliti dapat mengetahui apa yang menjadi tujuan utama dari kegiatan penelitian hal ini juga selaras dengan pendapat Sugiyono. Jenis penelitian kualitatif menghasilkan data dalam bentuk lunak, seperti kata-kata baik yang diperoleh dari observasi, analisis dokumentasi ataupun hasil dari wawancara. Dalam pengumpulan data dan informasi, peneliti menggunakan teknik kegiatan, observasi, wawancara dan pengumpulan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah sebuah tingkah laku yang mengamati dan

melihat sendiri serta melakukan pengamatan dalam melakukan penelitian. Pada kegiatan observasi ini penelitian dapat dilakukan secara langsung menuliskan keadaan, kondisi dan kejadian yang dilakukan pada kenyataan yang sebenarnya. Kegiatan observasi dan pengamatan memiliki fungsi untuk melihat, mengkaji, mengukur, dan memberikan penilaian terhadap obyek pengamatan yang bersifat fisik. Juga untuk mengamati aktivitas dan pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi dalam penelitian diperlukan suatu panduan atau yang biasa disebut dengan kisi-kisi yang digunakan untuk mengecek dan mencocokkan keadaan yang sebenarnya dengan berpatokan dengan standart nasional perpustakaan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah tatap muka atau wajah yang dilakukan oleh dua orang untuk saling memberi gagasan dengan proses tanya jawab, Sehingga dapat didapatkan suatu makna dalam topik tertentu.<sup>7</sup>Proses tanya jawab ini dilakukan oleh pewawancara serta narasumber yang terlibat di dalam perpustakaan, untuk memperoleh informasi yang lebih detail dan mendalam dari nara sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Kegiatan wawancara juga merupakan hal yang paling penting dalam penelitian yang akan dilakukan untuk mendapatkan informasi

---

<sup>7</sup>*Ibid*, h. 316.

selain dari observasi. Bukan hanya kegiatan observasi saja yang memerlukan suatu kisi-kisi panduan untuk mendapatkan informasi, namun dalam hal ini kegiatan wawancara juga memerlukan kisi-kisi agar informasi yang hendak dicari atau didapatkan serta pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber tidak mengalami perluasan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki nama latin *dokumentum* yang artinya adalah pengajaran, perumpamaan, percobaan, piagam. Dokumentasi adalah beberapa rangkaian kegiatan yang bersifat mengumpulkan, menyusun, menyelidiki serta mengolah dan memelihara bahan untuk menyiapkan informasi yang dapat dimanfaatkan.<sup>8</sup>Catatan arsip (dokumentasi) dapat juga digunakan sebagai sumber data dan informasi dalam studi kasus. Catatan arsip sangat berguna untuk lebih memahami situasi dan kondisi yang berhubungan dengan kasus tertentu, oleh sebab itu catatan arsip merupakan sumber data yang akurat. Selama berlangsungnya penelitian, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumenter, seperti: arsip-arsip, pembukuan, catatan kegiatan, pelaporan, pertanggung-jawaban dan lain- lain.

### C. Analisis Data

Setelah informasi yang dibutuhkan terkumpul, maka

---

<sup>8</sup>Sedarmayanti, *Tata Kearsipan Dengan Memanfaatkan Teknologi Modern*, (Bandung: Mandar Maju, 2015), h. 36.

dilanjutkandengan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan, menguraikan, dan menginterpretasikan arti data-data yang terkumpul dengan memberi perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diobservasi, memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Tujuan analisis deskriptif kualitatif adalah untuk membuat deskripsi, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi berarti memilih, merangkum dan menyederhanakan. Reduksi data merupakan kegiatan atau proses pemilihan, merangkum data yang bersifat sketsa menjadi catatan penting. Mereduksi data berarti merangkum hal yang dibutuhkan dan penting untuk di sajikan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara serta pengumpulan dokumentasi atau pembukuan tentang seluruh kegiatan yang terjadi di perpustakaan, dimana perpustakaan sekolah berperan sebagai pusat sumber belajar

pada proses pendidikan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah bentuk cara merangkai data dalam suatu organisasi yang bermaksud untuk mempermudah peneliti membuat suatu kesimpulan atau saran yang menjadi usulan. Penyajian data kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang naratif, berisi informasi data-data dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.

c. Menyimpulkan

Memberikan kesimpulan akhir adalah langkah terakhir dari proses analisis data. Dalam memberikan kesimpulan ini tidak lepas kaitannya dengan adanya bukti-bukti yang valid agar kesimpulan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis untuk mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber pendidikan agama islambelajar di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung. Dari hasil analisis tersebut kemudian disimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

D. Pemeriksaan Keabsahan Data

Memeriksa keabsahan data merupakan kegiatan peting yang dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa kembali data yang diperoleh dan disesuaikan dengan kebutuhan sesungguhnya. Peneliti menggunakan 3 teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu:

### 1. Triangulasi Data

Kegiatan triangulasi adalah mengecek kembali data yang didapat dari kegiatan observasi, kegiatan wawancara, arsip, pembukuan, dan lain-lain. Peneliti memperoleh data mengenai pemanfaatan fungsi perpustakaan serta peneliti melakukan observasi beberapa dokumen perpustakaan untuk memastikan kebenaran kegiatan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.<sup>9</sup>

### 2. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan referensi dalam pemeriksaan keabsahan data merupakan pendukung serta menjadi penguat data yang telah didapatkan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian. Peneliti membandingkan kesenyata dengan referensi atau standar nasional dari data yang telah diteliti. Peneliti memperoleh data mengenai pemanfaatan fungsi perpustakaan dengan menggunakan kegiatan observasi, wawancara langsung, dan dokumentasi.

### 3. Menggunakan Member Chek

Member chek dapat digunakan untuk kegiatan mengecek ulang informasi yang diperoleh peneliti kepada pemberi informasi. Setelah peneliti menyimpulkan hasil wawancara atau mencatat hasil observasi dan mempelajari dokumen kemudian mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan memaknai data secara tertulis, kemudian dikembalikan kepada sumber data

---

<sup>9</sup>Mohammad Ali, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 127-132.

untuk diperiksa kembali kebenarannya, ditanggapi, dan jika perlu ada tambahan data baru sesuai kondisi.

#### F. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh Melati Nurman Sari yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Kelas VI di SDN Kebonsari 02 Tuban Jawa Timur Tahun 2013”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas VI di SDN Kebonsari 02 Tuban Jawa Timur Tahun 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan memberikan nilai kontribusi yang besar terhadap prestasi belajar peserta didik.<sup>10</sup>

Penelitian semacam ini juga pernah dilakukan oleh Mubasyaroh yang berjudul “Pengaruh Perpustakaan Bangi Peningkatan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi” pada tahun 2016. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mutu kualitas pendidikan dengan adanya perpustakaan di perguruan tinggi. Hasil dari penelitian ini adalah perpustakaan sebagai jantung dari perguruan tinggi yang menjadi tolak ukur, baik dan buruknya, sehat

---

<sup>10</sup>Melati Nurman Sari, “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Kelas VII di SDN Kebonsari 02 Tuban Jawa Timur Tahun 2013” (dalam Skripsi Program S1 Universitas Diponegoro Semarang, 2013), h. viii.

dan tidaknya suatu sistem pendidikan yang ada di dalamnya.<sup>11</sup>

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Tyas Meilana Widyawati dengan judul “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Belajar Mata Pelajaran Boga Dasar di SMK N 3 Wonosari Tahun 2015”. Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui pemanfaatan koleksi materi boga dasar yang dimiliki perpustakaan sekolah oleh peserta didik serta mengetahui frekuensi kunjungan peserta didik SMK N 3 Wonosari ke perpustakaan.<sup>12</sup>

Fadhila Aufa dan Elva Rahmah juga melakukan penelitian yang sama dengan sebelumnya, yaitu “Pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar bagi masyarakat di kantor arsip perpustakaan dan dokumentasi kota padang” pada tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mor apa yang mempengaruhi masyarakat sehingga enggan untuk berkunjung ke perpustakaan. Mengetahui seberapa jauh pemanfaatan perpustakaan dan kearsipan kota Padang serta fakthasil dari penelitian ini adalah berdasarkan dari data perpustakaan kantor arsip dan dokumentasi kota Padang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. ini disebabkan oleh beberapa kendala diantaranya: kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai adanya fungsi perpustakaan, tenaga pustakawan belum membaur untuk mengadakan sosialisasi

---

<sup>11</sup>Mubasyaroh, h. 78.

<sup>12</sup>Tyas Meilana Widyawati, “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Belajar Mata Pelajaran Boga Dasar di SMKN 3 Wonosari” (dalam Skripsi Program S1 Universitas Negeri Yogyakarta Prodi Pendidikan Teknik Boga, 2015), h. 8



mengenai adanya perpustakaan, serta sarana yang dimiliki oleh perpustakaan belum memadai.<sup>13</sup>

Penelitian yang lainnya pernah juga dilakukan oleh Nurhayani, dkk dalam judul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar” pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS melalui motivasi belajar. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah (1) terdapat pengaruh secara langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar. (2) terdapat pengaruh secara langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar. (3) terdapat pengaruh secara langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS. (4) terdapat pengaruh secara tidak langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS melalui motivasi belajar.<sup>14</sup>

Berdasarkan dengan beberapa penelitian-penelitian yang terdahulu pernah dilakukan, maka terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh beberapa orang sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini. Perbedaan itu antara lain: penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung dengan berfokus

---

<sup>13</sup>Fadhila Aufa dan Elva rahmah, h. 358

<sup>14</sup>Nurhayani, h. 1443

pada fungsi perpustakaan. Dimana perpustakaan memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi edukatif, informatif, rekreatif, tanggung jawab dan fungsi riset. Pada kesempatan kali ini peneliti ingin melihat apakah perpustakaan yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 3 sudah menjalankan fungsinya sebagaimana dengan fungsi perpustakaan yang sebenarnya dan apakah sudah dimanfaatkan dengan maksimal oleh masyarakat SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Perpustakaan

##### 1. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah tempat menyimpan berbagai jenis informasi dari berbagai ragam tampilan yang sekaligus berfungsi sebagai sumber belajar. Isi koleksi perpustakaan dapat dipergunakan sebagai informasi untuk diolah menjadi pengetahuan baru.<sup>15</sup> Isi koleksi perpustakaan tidak hanya buku-buku pelajaran tapi juga ada buku yang memberikan pengetahuan diluar dari mata pelajaran sekolah seperti buku cerita rakyat, buku kumpulan lagu daerah, buku cerita tentang Nabi, novel, cerpen dan lain-lain.

Dalam bukunya Sulistyio Basuki yang dikutip dalam buku Manajemen Perpustakaan Sekolah karangan hartono menjelaskan bahwa perpustakaan berasal dari kata *liber* yang memiliki arti “pustaka” atau kitab. Pengertian perpustakaan adalah ruangan, bagian dari sebuah gedung yang digunakan untuk menyimpan buku-buku baik buku yang memuat mata pelajaran ataupun buku yang hanya digunakan untuk menghilangkan stres atau hiburan.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 65.

<sup>16</sup> Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.

Perpustakaan sekolah adalah sebuah bangunan yang berisikan buku-buku koleksi yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah yang bagian integral dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Di lembaga pendidikan, perpustakaan dipergunakan oleh pembelajar mempersiapkan bahan pembelajaran dan oleh pemelajar sebagai acuan dalam belajar termasuk dalam mengerjakan tugas yang diberikan pembelajar. Dengan demikian terdapat hubungan erat antara proses belajar dan membelajarkan dengan perpustakaan. Perpustakaan merupakan sumber belajar utama setelah pembelajar dan berperan penting dalam proses pembelajaran sehingga sering juga disebut sebagai jantung pendidikan lembaga pendidikan. Koleksi perpustakaan yang terdiri atas berbagai jenis buku yang membantu pembelajar mengembangkan bahan pelajaran serta membantu pemelajar dalam mendalami bahan pelajaran yang dipelajari dalam kelas. Perpustakaan juga dapat dipergunakan sebagai indikator mutu suatu lembaga pendidikan karena semakin kaya dan mutakhir koleksi perpustakaan maka semakin banyak informasi yang diperoleh dan dimanfaatkan oleh pembelajar maupun pemelajar. Keadaan yang demikian dapat dianggap sebagai salah

satu indikator semakin bermutu proses dan hasil belajar di lembaga pendidikan tersebut.<sup>17</sup>

Perpustakaan merupakan andalan awal sebagai sumber belajar membelajarkan peserta didik di sekolah/madrasah. Sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi perpustakaan tidak hanya memiliki dan melayani koleksi media cetak saja. Secara bertahap perpustakaan mengembangkan koleksinya dengan media audio, visual, dan audiovisual yang pada umumnya merupakan produksi dari luar perpustakaan dan lembaga pendidikan.<sup>18</sup> Perpustakaan akan berhasil melaksanakan tujuan formatif, yang mendukung proses belajar mengajar, jika memiliki koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Masalah relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pengguna merupakan prasyarat utama yang membuat keberadaan perpustakaan dapat dimanfaatkan secara optimal. Tidak cukup hanya relevan, koleksi perpustakaan yang bagus juga harus bervariasi. Perpustakaan sekolah harus memiliki koleksi yang variatif. Umumnya yang memanfaatkan perpustakaan di sekolah kurang optimal adalah minimnya variasi koleksi. Kondisi ini pada gilirannya membuat peserta didik malas berkunjung ke perpustakaan, dan menganggap perpustakaan sekolah sebagai tempat yang tidak menarik. Hal ini

---

<sup>17</sup>Sitepu, *ibid.*, h. 66-67.

<sup>18</sup>Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya*, (Depok: Prenada Media Grup, 2018), h. 106.

menyebabkan minat baca peserta didik rendah, yang tentunya juga mempengaruhi kualitas pembelajaran peserta didik.<sup>19</sup> Dengan memanfaatkan perpustakaan secara baik dan benar serta efektif maka akan menimbulkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya dalam proses belajar sehingga akan melahirkan keinginan untuk belajar menjadi sangat kuat. Keinginan belajar yang kuat dapat menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik menjadi sangat tinggi terhadap ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam belajar.<sup>20</sup>

Pemanfaatan perpustakaan sangat berpengaruh dalam perkembangan pendidikan karena perpustakaan merupakan jantung dari lembaga pendidikan dan merupakan hal terpenting yang harus dimiliki oleh sekolah dan lembaga pendidikan yang lainnya. Dengan adanya perpustakaan dapat membuka ilmu pengetahuan dengan berbantu koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut. Banyaknya koleksi perpustakaan akan mempengaruhi ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik serta motivasi peserta didik untuk melakukan kegiatan di dalam perpustakaan. bukan hanya peserta didik saja, pendidik juga akan bersemangat apabila perpustakaan memiliki fasilitas serta koleksi yang lengkap.

---

<sup>19</sup>Eva Rabita, Use Of Collections Library Needs Of Library Users In The First State Junior High School (Smpn 1) Limapuluh At North Sumatera Indonesia, *International Journal Of Sciences: Basic And Applied Research (Ijsbar)*, Vol 30 No 5, 2016, h. 350.

<sup>20</sup>Nurhayani, Sudarmiatin dan Sunaryanto, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, Vol. 02 No. 11, Doaj-Sherpa 2017, h. 1444.

Karena koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan juga dapat membantu pendidik untuk menyajikan materi kepada peserta didik.

## 2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah

Dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 juga menjelaskan tentang keutamaan membaca dan menulis dimana kegiatan tersebut adalah salah satu kegiatan yang dilakukan diruangan perpustakaan untuk memperoleh pengetahuan

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝  
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ  
مَا لَمْ يَكُنْ يَعْلَمُ ۝

Artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al-Alaq:1-5).*<sup>21</sup>

Ayat tersebut menjelaskan mengenai keutamaan membaca dan menulis ilmu pengetahuan. Menulis dan membaca merupakan salah satu cara sukses untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Tanpa

<sup>21</sup> Andi Subarkah, *Al-Qur'an Cordoba Special For Muslimah*, (Bandung: PT. Cordoba Internasional, 2012), h. 597.

menulis dan membaca, tidak akan mungkin pula ayat dan ajaran Islam dapat diketahui oleh banyak orang. Bahkan seluruh ilmu pengetahuan yang ada di dunia ini untuk mengkaji lebih dalam dibutuhkan suatu proses membaca dan menulis. Informasi, pendapat, temuan bahkan berbagai teori ditulis dan disebar luaskan untuk diketahui oleh umat manusia. Hal ini sesuai dengan peran dan tujuan yang dimiliki oleh perpustakaan. Tujuan diselenggarakannya perpustakaan sekolah pada umumnya untuk hal-hal berikut:

1. Memberikan layanan informasi yang memuaskan penggunanya.
2. Menunjang pencapaian visi dan misi badan /organisasi / instansi induknya. Untuk mencapai tujuan perpustakaan tersebut maka tugas dari perpustakaan adalah sebagai berikut:
  - a. Mengumpulkan atau mengadakan bahan pustaka.
  - b. Mengolah atau memproses bahan pustka dengan sistem tertentu.
  - c. Menyimpan bahan pustaka dengan sistem tertentu agar cepat dan tepat ditelusuri.
  - d. Mendayagunakan atau melayani bahan pustaka dan informasi kepada masyarakat pemakai.
  - e. Memelihara bahan pustaka perpustakaan sekolah pada saat ini sudah mulai terkikis dengan perkembangan zaman, pada saat ini teknologi sudah semakin berkembang dan sudah mulai mengalahkan perpustkaaan. Maka untuk mempertahankan manfaat serta fungsi dari perpustakaan,



baiknya perpustakaan harus dapat mengikuti perkembangan teknologi agar tidak ditinggalkan oleh para peminatnya. Pada saat ini peminat perpustakaan sudah beralih ke media dan jaringan internet karena lebih mudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

### 3. Fungsi Perpustakaan

Perpustakaan memiliki beberapa fungsi yaitu:

#### 1. Fungsi Edukatif

Dalam perpustakaan disediakan buku-buku fiksi maupun nonfiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan peserta didik belajar dengan mandiri tanpa bimbingan seorang tenaga pendidik baik secara individual maupun dengan cara berkelompok. Perpustakaan merupakan sarana pendidikan, artinya perpustakaan merupakan tempat belajar di luar bangku sekolah maupun tempat belajar di lingkungan lembaga pendidikan.

#### 2. Fungsi Informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan - bahan pustaka yang berbentuk buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamflet, guntingan artikel, peta, bahkan dilengkapi jugadengan alat-alat pandang dengar seperti *overhead projector*, *filmstrip projector*, televisi, video, *tape recorder* dan lain sebagainya. Perpustakaan juga

berfungsi sebagai tempat penyimpanan karya manusia, khususnya karya cetak, seperti buku, majalah, rekaman kaset, piringan hitam, dan lain-lain.

### 3. Fungsi Tanggung jawab dan Administrasi

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, dimana setiap peminjaman dan pengembalian buku selalu divatati oleh petugas pustakawan. Setiap pengunjung perpustakaan harus dicatat dan bagi pengunjung harus menunjukkan kartu anggota perpustakaan atau kartu identitas yang lain. Tidak diperbolehkan membawa masuk tas, tidak boleh mengganggu teman yang sedang melakukan kegiatan belajar di dalam perpustakaan. Apabila ada salah satu anggota perpustakaan yang terlambat atau menghilangkan buku atau koleksi perpustakaan yang lainnya maka wajib dikenakan denda atau mengganti kehilangan koleksi perpustakaan tersebut.<sup>22</sup>

### 4. Fungsi Riset/Penelitian

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai tempat untuk mendapatkan informasi yang mendukung penelitian peserta didik dan tenaga pendidik yang membimbingnya. Kegiatan penelitian sederhana dapat dilakukan oleh pemakai perpustakaan, mulai dari anak-anak di bangku sekolah dasar, sekolah menengah, dan sekolah tingkat atas.

Berkaitan dengan fungsi penelitian juga terdapat dalam Q.S Al

Baqarah ayat 151

---

<sup>22</sup> Mubasyaroh, *Pengaruh Perpustakaan Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi* Vol. 4, No. 1, 2016. (Diakses Pada Jum'at 19 Januari 2020, Pukul 13:30)

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ ءَايَاتِنَا  
وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ  
تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

*Artinya: “Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui” (QS. Al-Baqarah: 151).<sup>23</sup>*

Sehubungan dengan ayat tersebut, perpustakaan memiliki jumlah koleksi buku yang sangat banyak dan dapat dipelajari oleh seseorang dan oleh siapapun, serta dapat mengajarkan sesuatu yang belum diketahui oleh orang lain karena dengan kegiatan membaca orang yang tidak bisa menjadi bisa, yang tidak tahu menjadi tahu.

##### 5. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan sebagai fungsi penyimpanan khasanah budaya bangsa, yaitu melalui penyimpanan dana pelestarian berbagai bahan pustaka yang memuat khazanah bangsa dan budaya. Fungsi ini dapat dilakukan oleh perpustakaan sekolah dengan mengadakan berbagai kegiatan seperti pameran buku, foto, peragaan busana daerah, pentas kesenian, dan lain

<sup>23</sup> Andi Subarkah, *ibid.*, h. 23.

sebagainya. Dapat dikatakan sebagai fungsi rekreasi karena dapat menyediakan buku-buku yang bersifat hiburan seperti novel, hikayat dan lagu daerah yang dapat mnambah kesegaran rohani.<sup>24</sup>

Sehubungan dengan perpustakaan sekolah tidak hanya memiliki koleksi buku pelajaran saja, namun buku cerita dan dongeng pada zaman dahulu pun ada di dalam perpustakaan. Cerita tersebut dapat diambil hikmah dan pelajarannya untuk menjalani kehidupan di masa yang akan datang. Cerita terdahulu ini dapat memperluas ilmu pengetahuan seseorang yang dapat dijadikan sebagai acuan hidup dimasa depan. Perpustakaan dilihat dari fungsi pusat sumber belajar memiliki beberapa fungsi, sebagai berikut:

pertama, membantu peserta didik dalam proses belajar dan meningkatkan mutu proses pendidikan dan hasil pembelajaran. Fungsi ini dilakukan dengan mengembangkan silabus menjadi RPP, menyusun pedoman atau kontrak belajar, mengidentifikasi model pembelajaran, memilih peralatan, media, dan bahan pembelajaran.

Kedua, memberikan pelayanan media belajar dan membelajarkan. Fungsi ini dilakukan dengan membuat program pelayanan media dan pelayanan pendukung yang dibutuhkan oleh pembelajar dan pemelajar, termasuk pemanfaatan media pembelajaran.

---

<sup>24</sup> Hartono, *ibid.*, h. 31.

Ketiga, mengembangkan dan membuat media pembelajaran yang baru. Fungsi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan di pasar atau mengidentifikasi serta membuat media yang belum ada untuk keperluan pembelajaran.

Keempat, menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan mutu pengelola dan pengguna pusat sumber belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menyelenggarakan pelatihan pengembangan dan pemanfaatan sumber belajar untuk pengelola pusat sumber belajar, pembelajar, dan pemelajar. Kelima, menyelenggarakan administrasi pusat sumber belajar yang dilakukan dengan upaya yang dapat mencapai tujuan pusat sumber belajar.<sup>25</sup>

Perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar memiliki fungsi bukan hanya sebagai tempat penyimpanan koleksi buku saja, namun juga sebagai tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan seseorang dalam berbagai bidang. Ilmu pengetahuan yang dimiliki atau yang telah didapatkan seseorang dari pendidiknya dapat diperluas dengan rajin melakukan kunjungan ke perpustakaan karena pepatah yang menyebutkan bahwa “buku adalah jendela dunia” itu benar adanya. Seseorang mendapatkan ilmu dari sebuah sumber yang akurat dan koleksi perpustakaan yang berbentuk buku adalah sumber yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

---

<sup>25</sup>Andi Prastowo, *ibid*, h. 107-108.

#### 4. Jenis-jenis Perpustakaan

##### a. Perpustakaan nasional

Fungsi perpustakaan nasional adalah sebagai pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang perpustakaan, koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas perpustakaan nasional, fasilitasi dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang perpustakaan.

##### b. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemukiman penduduk yang di peruntukan bagi semua lapisan dan golongan masyarakat. Perpustakaan umum memiliki fungsi sebagai sarana untuk melayani kebutuhan masyarakat mengenai informasi dan bahan bacaan guna untuk meningkatkan pengetahuan. Pada umumnya perpustakaan umum ini diselenggarakan atas persetujuan dan dana dari masyarakat setempat tersebut.

##### c. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah maupun swasta untuk menunjang dan memperlancar tugas dan fungsi instansi tersebut. Perpustakaan ini umumnya berfungsi sebagai pusat referensi dan penelitian.

#### d. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada dalam suatu lembaga pendidikan tinggi baik perpustakaan universitas, fakultas, institut, sekolah tinggi maupun politeknik.

#### e. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan dasar dan menengah, yang merupakan bagian integral dari sekolah/madrasah sebagai pusat sumber belajar mengajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah.<sup>26</sup>

### 5. Komponen Perpustakaan

Perpustakaan dapat diselenggarakan dan melakukan tugas beserta fungsinya dengan baik apabila memiliki beberapa komponen penting yang dapat mencapai tujuan diselenggarakannya perpustakaan, yaitu:

#### 1. Organisasi

Organisasi merupakan sekumpulan orang yang memiliki kegiatan bekerja sama dalam mencapai tujuan. Struktur organisasi perpustakaan sekolah harus dapat menggambarkan hubungan kepastian dan kedudukan organisasi dengan induknya serta dapat menjalankan fungsi sistem dan subsistem perpustakaan sekolah dalam mencapai tujuan.

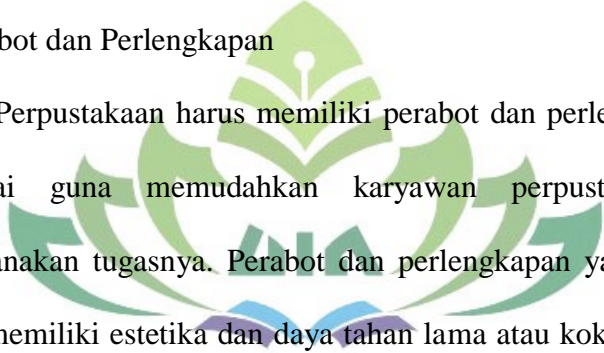
---

<sup>26</sup>Hartono, *ibid.*, h. 33-34.

## 2. Gedung/Ruangan

Gedung perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan prasarana sekolah yang berperan sebagai pusat sumber belajar, diperlukan sebuah bangunan atau gedung dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Gedung perpustakaan sekolah dibangun dengan kokoh dan terpisah dengan gedung bangunan yang lain. apabila sebuah gedung yang digunakan untuk beberapa kegiatan dan perpustakaan hanya menempati salah satu bagian maka disebut ruang perpustakaan.

## 3. Perabot dan Perlengkapan



Perpustakaan harus memiliki perabot dan perlengkapan yang memadai guna memudahkan karyawan perpustakaan dalam melaksanakan tugasnya. Perabot dan perlengkapan yang baik tidak hanya memiliki estetika dan daya tahan lama atau kokoh, tetapi juga berdaya guna tinggi. Ketentuan gedung dan ruangan sekolah disesuaikan dengan standard nasional perpustakaan.

## 4. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan seluruh bahan belajar yang ada di dalam perpustakaan baik berupa buku-buku maupun berupa alat dan kaset rekaman.koleksi atau bahan perpustakaan sekolah merupakan modal dasar dalam memberikan jasa layanan kepada pemustaka sebaiknya menyediakan minimal sepuluh (10) buku judul per peserta didik. Sekolah terkecil hendaknya memiliki minimal



2.500 judul materi perpustakaan yang relevan dan minimal 60% koleksi bahan perpustakaan meliputi buku nonfiksi, yang berkaitan dengan kurikulum. Selain itu, perpustakaan juga harus memiliki buku yang bersifat hiburan seperti novel, majalah, surat kabar, buku musik, buku lagu-lagu daerah, rekaman kaset video, dan poster serta masih banyak lainnya. Sementara gedung dan ruangan diatur sesuai dengan standard nasional perpustakaan.

#### 5. Ketenangan

Apabila ingin perpustakaan berjalan dengan baik, perlu dikelola oleh sejumlah tenaga pustakawan yang terampil dan profesional. Selain itu harus memiliki ilmu tentang kepustakawanan dan mengetahui akan kebutuhan informasi masyarakat yang dilayaninya.

#### 6. Layanan

Layanan merupakan suatu kegiatan penyediaan bahan pustaka secara tepat, akurat, dan cepat dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemakai. Tujuan perpustakaan memberikan layanan kepada masyarakat agar bahan pustaka yang telah dihimpun dapat dimanfaatkan oleh pembaca. Layanan perpustakaan berfungsi mendekatkan pembaca dengan bahan koleksi perpustakaan yang dibutuhkan dan diminati.

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan teknis yang pada pelaksanaannya perlu adanya perencanaan dalam penyelenggaraannya. Dalam rangka menciptakan kegiatan layanan

perpustakaan yang baik diperlukan unsur-unsur penunjang yang mendukung kelancaran kegiatan layanan perpustakaan antara lain pemustaka, koleksi, pustakawan, dana, sarana dan Layanan merupakan suatu kegiatan penyediaan bahan pustaka secara tepat, akurat, dan cepat dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemakai. Tujuan perpustakaan memberikan layanan kepada masyarakat agar bahan pustaka yang telah dihimpun dapat dimanfaatkan oleh pembaca. Layanan perpustakaan berfungsi mendekatkan pembaca dengan bahan koleksi perpustakaan yang dibutuhkan dan diminati. Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan teknis yang pada pelaksanaannya perlu adanya perencanaan dalam penyelenggaraannya. Dalam rangka menciptakan kegiatan layanan perpustakaan yang baik diperlukan unsur-unsur penunjang yang mendukung kelancaran kegiatan layanan perpustakaan antara lain pemustaka, koleksi, pustakawan, dana, sarana dan prasarana. Pelayanan perpustakaan adalah jasa yang diberikan oleh perpustakaan dalam penyediaan bahan pustaka dan pemberian informasi kepada pengguna terutama masyarakat yang dilayani. Layanan perpustakaan secara garis besar dapat terbagi menjadi 2 yaitu layanan sirkulasi dan rujukan. Layanan sirkulasi adalah layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Sedangkan layanan rujukan adalah salah satu kegiatan pokok yang dilakukan perpustakaan yang khusus melayani atau menyajikan

koleksi referensi pada para pengunjung perpustakaan.<sup>27</sup>

## 7. Anggaran

Pentingnya pendanaan dan anggaran dalam kelangsungan perpustakaan adalah untuk menjamin agar perpustakaan memperoleh bagian yang adil dari anggaran sekolah. Paling sedikit dari pendanaan sekolah untuk bagian perpustakaan adalah 5% untuk biaya per peserta didik, tidak termasuk belanja gaji dan upah karyawan perpustakaan, transportasi, serta perbaikan gedung. Perencanaan anggaran perpustakaan harus mencakup hal berikut:

1. Biaya pengadaan sumber daya baru (misalnya buku, majalah berkala, bahan terekam/tidak tercetak), biaya keperluan promosi (misalnya membuat poster). Biaya pengadaan alat tulis kantor dan keperluan administrasi.
2. Biaya berbagai aktivitas pameran dan promosi.
3. Biaya penggunaan teknologi komunikasi dan informasi serta biaya perangkat lunak dan lisensi.
4. Biaya pengadaan alat tulis kantor dan keperluan administrasi
5. Biaya penggunaan teknologi komunikasi dan informasi serta biaya perangkat lunak dan lisensi.

---

<sup>27</sup>Elfa Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group Kencana, 2018), h.4-6.

## 6. Dasar Standar Pengadaan atau Penyelenggaraan Perpustakaan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No 43 Tahun 2007 Mengenai Perpustakaan, bahwa pada pasal 41 dan 42 ditetapkan bahwa standar penyelenggaraan perpustakaan mencakup prosedur pengadaan dan pendayagunaan sumber daya perpustakaan, serta prosedur layanan informasi pada setiap jenis perpustakaan. Standar penyelenggaraan perpustakaan ditetapkan oleh kepala perpustakaan Nasional RI.<sup>28</sup> Dasar standar penyelenggaraan perpustakaan pada Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan dan Kepustakawanan<sup>29</sup> menyebutkan bahwa:

1. Setiap sekolah menyelenggarakan perpustakaan sekolah
2. Perpustakaan sekolah sebagai bagian integral dari sekolah berada di bawah tanggung jawab kepala sekolah
3. Perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, kedudukannya sejajar dengan sumber belajar yang lainnya
4. Perpustakaan sekolah adalah unit kerja yang melakukan kegiatan/fungsi pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan pendayagunaan materi perpustakaan untuk mendukung pembelajaran
5. Kegiatan dan fungsi dalam bidang perpustakaan dikelompokkan menjadi dua yaitu layanan teknis dan layanan pembaca

---

<sup>28</sup>Pawit M. Yusup, *ibid*, h. 173.

<sup>29</sup>*Standar Nasional Indonesia (SNI)*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Ri, 2013), h. 5.

6. Untuk melaksanakan fungsi tersebut perpustakaan sekolah dipimpin oleh kepala perpustakaan sekolah yang ditunjuk dan ditetapkan berdasarkan surat tugas dari kepala sekolah.

Dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah dan madrasah termasuk Bab VI, Bagian Ketiga Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan<sup>30</sup> dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Setiap sekolah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan.
- 2) Wajib memiliki koleksi teks buku mata pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah mencukupi untuk melayani peserta didik dan tenaga pendidik. Mengembangkan koleksi yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan.
- 3) Perpustakaan sekolah melayani peserta didik dan pendidik kesetaraan yang dilaksanakan di lingkungan satuan pendidikan yang bersangkutan.
- 4) Perpustakaan sekolah mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi komunikasi dan informasi.

---

<sup>30</sup>Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia, *Undang-Undang Perpustakaan*, (Yogyakarta: Pustaka Mahardika), h. 19.

- 5) Sekolah mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja pegawai dan modal untuk pengembangan perpustakaan.

Standar Perpustakaan Yang Baik Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2014 telah menyebutkan pada bab IV tentang Standar Nasional Perpustakaan, bahwa indikator perpustakaan yang baik harus terdiri atas: standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan, standar pengelolaan. Selain dari perlengkapan, perabot dan buku koleksi perpustakaan yang wajib dimiliki oleh sebuah perpustakaan, yang wajib dimiliki lainnya yaitu suasana ruang perpustakaan yang mendukung. Baik pencahayaan, ventilasi, udara dan jendela sehingga membuat para pengunjung yang mayoritas adalah peserta didik tingkat sekolah dasar (SD) tidak mengalami kepanasan dan merasa nyaman saat berada di dalam ruangan perpustakaan untuk melakukan kegiatannya.<sup>31</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa standar yang harus dimiliki oleh perpustakaan tidak hanya koleksi bahan perpustakaan, perabotan, perlengkapan, namun pelayanan, suasana, gedung, dan pengelolaan perpustakaan sangat penting untuk dimiliki oleh perpustakaan demi memberikan yang terbaik untuk pengunjung perpustakaan agar tidak bosan dan terus melestarikan perpustakaan agar

---

<sup>31</sup>Riski Febrianti, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di SMP", *Artikel Penelitian, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2014*, h. 5.

tidak termakan oleh zaman dan mengalami kemunduran yang diakibatkan banyaknya media-media yang lain selain dari koleksi perpustakaan sehingga pengunjung beralih ke media tersebut dan meninggalkan perpustakaan.

## B. Sumber Belajar

### 1. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar berasal dari dua kata yaitu sumber yang berarti menjadi pusat dan belajar yang mempunyai arti usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang guna merubah perilaku menjadi yang lebih baik. Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, sikap, keyakinan dan emosi serta perasaan.<sup>32</sup> Sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka proses belajar mengajar yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik tidak akan berjalan dengan lancar. Sumber belajar dapat mempermudah peserta didik guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan proses belajar. Sumber belajar juga dapat memudahkan tenaga pendidik guna menyampaikan suatu informasi kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Secara singkat, sumber belajar dapat dirumuskan sebagai sesuatu yang dapat memudahkan terjadinya proses belajar. Selain dari perlengkapan, perabot dan buku koleksi perpustakaan yang wajib dimiliki oleh sebuah perpustakaan, yang wajib

---

<sup>32</sup> Ammar Navi, Manajemen Sumber Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sains, *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, Vol 1 No 4, Desember 2013, h. 389.

dimiliki lainnya yaitu suasana ruang perpustakaan yang mendukung. Sumber belajar mencakup apa saja termasuk orang Perangkat pembelajaran dan lain-lain yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk mempermudahnya belajar.<sup>33</sup> Sumber belajar merupakan segala sesuatu dan dengan mana seseorang mempelajari sesuatu. Sumber belajar meliputi: orang, bahan dan alat, serta teknik. Dalam pemanfaatan sumber belajar, guru memiliki tanggung jawab membantu peserta didik belajar agar lebih mudah, lebih lancar dan lebih terarah.<sup>34</sup> Dalam teori lain menjelaskan bahwa orang ataupun pendidik bukan merupakan sumber belajar, melainkan hanya sebatas fasilitator. Pendidik memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran serta mendampingi kegiatan pembelajaran agar tidak terjadi kesalahan serta kekeliruan dalam memahami suatu konsep. Pendidik hanya sebatas menjadi pendamping dan pembimbing karena peserta didik memiliki suatu kebebasan dalam mengembangkan kemampuannya.<sup>35</sup> Mengacu pada pengertian sumber belajar dalam AECT, Merrill dan Drob dalam buku karangan Sitepu yang berjudul Pengembangan Sumber Belajar menjelaskan bahwa alat yang dimaksud dengan sumber belajar adalah audio, televisi, bahan-bahan grafis untuk paparan individual dan kelompok, bahan pembelajaran yang direkam, dan termasuk orang-orang

---

<sup>33</sup> Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 18.

<sup>34</sup> Karwono, *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2017), h. 159.

<sup>35</sup> Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h. 380.



yang membantu tenaga pendidik dalam mempersiapkannya.

Dorel memperjelas sumber belajar termasuk video, buku, kaset audio, program video pembelajaran dan program Pembelajaran berbasis komputer atau paket belajar yang menggabungkan berbagai media.<sup>36</sup> Sumber belajar sebagai komponen sistem pembelajaran yang perlu dikembangkan keberadaannya maupun pemanfaatannya dalam kegiatan proses pembelajaran. Peran yang seharusnya dilakukan oleh tenaga pendidik adalah mengusahakan agar setiap peserta didik dapat berinteraksi dengan baik dan aktif dengan berbagai sumber belajar yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar. Tenaga pendidik dapat memanfaatkan lingkungan tertentu menjadi sumber belajar dengan menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang ada.<sup>37</sup> Berdasarkan pengtian sumber belajar dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah sekumpulan bagian yang terpenting yang dirancang secara sengaja guna memudahkan peserta didik dan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran.

Sumber belajar juga dapat menjadikan peserta didik lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar karena tidak melulu dalam proses pembelajaran dilakukan secara konvensional dan hanya di dalam kelas. Kenyataan yang terjadi pada saat ini adalah dengan banyaknya tuntutan yang masuk sekolah, maka memerlukan alat-alat

---

<sup>36</sup> Sitepu, *ibid*, h. 18.

<sup>37</sup> Fathia Irani, Hariyono dan Ari Sapto, "Museum Tsunami Sebagai Sumber Belajar Ips di Smp Kota Banda Aceh", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, Vol. 3, No. 2, Doaj-Sherpa 2018, h. 260.

yang membantu lancarnya belajar peserta didik dalam jumlah yang besar seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium ataupun media-media yang lain.<sup>38</sup> Sekolah juga harus dapat mengcover seluruh kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Selain itu sekolah juga menjadi sebuah andalan bagi orang tua peserta didik dalam mengembangkan potensi anak-anaknya. Bukan hanya pendidik saja, namun keadaan sekolah serta fasilitas yang dimiliki oleh sebuah lembaga pendidikan juga diharapkan menjadi penunjang serta menjadi titik tolak untuk peserta didik dalam mengembangkan kemampuan baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

## 2. Peran dan Manfaat Sumber Belajar

### a. Peran Sumber Belajar

Sumber belajar memiliki peranan yang sangat penting bagi peserta didik maupun tenaga pendidik, yaitu memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk memperoleh tambahan ilmu pengetahuan. Selain itu, sumber belajar juga dapat memberikan motivasi dan dorongan terhadap peserta didik agar tidak bosan dengan apa yang disampaikan oleh tenaga pendidik.

---

<sup>38</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 68.

## b. Manfaat Sumber Belajar

Sumber belajar dapat memberikan peningkatan terhadap hasil pembelajaran peserta didik dengan mempercepat proses belajar mengajar serta membantu tenaga pendidik untuk mengefisiensikan waktu dan mengurangi beban seorang tenaga pendidik dalam memberikan suatu mata pelajaran atau informasi. Sumber belajar melatih peserta didik untuk belajar mandiri baik secara kelompok maupun individual dengan mengkreasikan metode belajar yang dilakukan oleh tenaga pendidik agar tidak melulu bersifat konvensional dan kaku serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang. Sumber belajar memberikan penyajian informasi yang lebih luas sehingga melalui sumber belajar peserta didik dan tenaga pendidik tidak perlu pergi jauh untuk mendapatkan sebuah informasi dari berbagai daerah. Dengan adanya sumber belajar, peserta didik akan lebih mudah dalam memahami segala sesuatu yang disampaikan oleh seorang tenaga pendidik secara kongkret.<sup>39</sup> Dalam buku yang berjudul sumber belajar dan pusat sumber belajar teori dan aplikasinya di madrasah/sekolah karangan Andi Prastowo, Fatah Syukur menjelaskan bahwa sumber belajar memiliki enam manfaat<sup>40</sup> yaitu:

- a. Menyajikan sesuatu yang tidak mungkin dapat diadakan, dikunjungi dan disaksikan secara langsung, seperti: gambar, sketsa, denah, foto, film.

---

<sup>39</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 8.

<sup>40</sup> 18 Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), h. 32-33.

- b. Dapat memperluas sajian materi yang dilakukan di dalam kelas seperti: buku tes, foto dan narasumber.
- c. Dapat memberikan informasi yang akurat, terpercaya dan terbaru. Misalnya: buku bacaan, ensiklopedia, koran, majalah, dll.
- d. Dapat membantu memecahkan masalah yang ada dalam pendidikan baik dalam lingkup makro (misalkan belajar dalam sistem jarak jauh melalui modul) maupun mikro (pengaturan ruang kelas yang menarik, simulasi, penggunaan proyektor, dll).
- e. Dapat memancing peserta didik untuk berfikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut. Seperti: buku tes, buku bacaan, film yang mengandung daya penalaran sehingga dapat merangsang peserta didik untuk berpikir, menganalisis, dan berkembang lebih lanjut.

### 3. Jenis-jenis Sumber Belajar

#### a. Sumber Belajar yang Didesain (*ByDesain*)

Sumber belajar macam ini merupakan sumber belajar yang secara khusus direncanakan dan disiapkan guna memudahkan kegiatan belajar mengajar dalam lembaga pendidikan formal maupun nonformal Dengan tujuan tertentu. Sumber belajar yang di desain ini meliputi gedung sekolah, gedung perpustakaan, arena olahraga, laboratorium, dan lain-lain.

b. Sumber Belajar yang Dimanfaatkan

Sumber belajar yang dimanfaatkan merupakan sumber belajar yang tidak dengan khusus dirancang atau direncanakan dengan khusus untuk keperluan belajar mengajar namun dapat ditemukan, diterapkan dan dipergunakan untuk keperluan belajar mengajar. Sumber belajar yang dimanfaatkan ini meliputi buku, pemandangan, dan lainlain.<sup>41</sup>Sumber belajar yang memadai akan dapat mempermudah terlaksanakannya proses belajar mengajar di kelas oleh tenaga pendidik dan peserta didik. Sumber belajar mencakup apa saja yang digunakan oleh peserta didik untuk belajar dan menunjukkan kompetensinya. Sumber belajar merupakan suatu alat bantu yang dapat mempermudah para peserta didik dan juga tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Sumber belajar meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar.<sup>42</sup>

Sumber belajar yang dimiliki oleh lembaga pendidikan bukan hanya sumber belajar yang berbentuk tulisan dan buku saja. Tenaga pendidik, kaset rekaman, video dan lingkungan sekolah juga merupakan sumber belajar. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya dengan melalui pengawasan dan bimbingan dari pendidik. Karena peserta didik membutuhkan fasilitator yang dapat dijadikan petunjuk untuk perkembangan potensi-potensinya melalui

---

<sup>41</sup> Sitepu, *ibid*, h. 64.

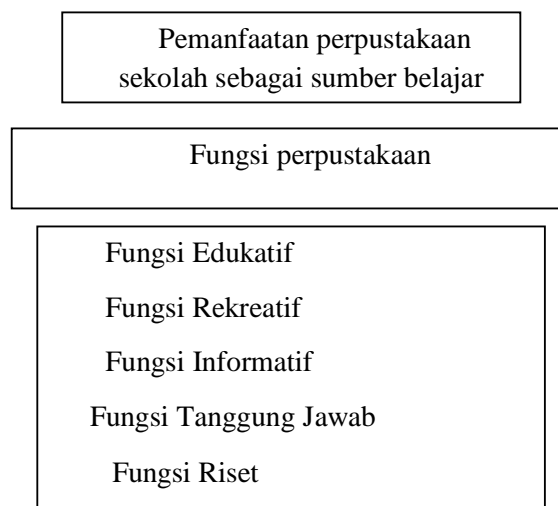
<sup>42</sup> Nurdin, "Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Ips Terpadu Smp Negeri 13 Bandar Lampung", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 8 No. 1, Doaj 2014, h. 91.

sumber belajar yang telah tersedia di sekolah masing-masing Selain jenis, peran dan manfaat dari sumber belajar, terdapat juga sebagai ciri-ciri dari sebuah sumber belajar yaitu:

1. Mampu memberikan daya tarik tersendiri dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
2. Harus memiliki nilai yang bersifat mendidik.
3. Memiliki karakteristik yang spesifik yang sesuai dengan sumber belajar yang sudah dirancang.<sup>43</sup>

### C. Kerangka Konseptual Fokus Penelitian

Kerangka ini dibuat agar memudahkan dan memperjelas pola penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti serta peneliti akan tetap fokus pada tujuan penelitian yang akan dicapai. Adapun kerangka konseptual fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1

#### Kerangka Konseptual Fokus Penelitian

<sup>43</sup> Juhari, Syamsiati, Mastar Asran, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik dan Guru SDN Kecamatan Tebas", *Jurnal Pendidikan*, 2013, h. 4.

Penelitian ini memiliki judul pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, yang memiliki fokus penelitian pada fungsi perpustakaan dimana fungsi dari perpustakaan adalah fungsi edukatif, fungsi rekreatif, fungsi informatif, fungsi tanggung jawab dan fungsi riset. Dalam fokus penelitian yang telah disebutkan, peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai yakni ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah berperan sebagai sumber belajar di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung dalam menjalankan fungsinya. Sehingga peneliti tahu apakah perpustakaan yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 3 sudah menjalankan fungsinya sebagai sumber belajar ataukah belum.



### Daftar Pustaka

- Pawit M Yusuf, (2013), *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Prenada Media Grup
- Andi Subarkah, (2012), *Al-Qur'an Cordoba Special For Muslimah*, Bandung: PT. Cordoba International
- Sitepu, (2017), *Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Hartono, (2016), *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern Dan Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Andi Prastowo, (2018), *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya*, Depok: Prenada Media Grup
- Karwono, (2017), *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada
- Choirul Anwar, (2017), *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya*, Yogyakarta: IRCiSoD
- Elfa Rahmah, (2018), *Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Prenada Media Group Kencana
- Azhar Arsyad, (2016), *Media Pembelajaran Edisi Revisi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto, (2015), *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Wina Sanjaya, (2013), *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, Dan Prosedur*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiono, (2016), *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) Cet. 8*, Bandung: Alfabeta
- Sedarmayanti, (2015), *Tata Kearsipan Dengan Memanfaatkan Teknologi Modern*, Bandung: Mandar Maju
- Mohammad Ali, (2014), *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara